



Bus Besar Masuk Yogya Bakal Melonjak

Kantong Parkir Dioptimalkan

YOGYA (KR) - Jumlah kendaraan bermotor, baik bus besar, mobil hingga kendaraan roda dua ke Yogyakarta diperkirakan mengalami lonjakan saat musim Lebaran. Kantong parkir pun sudah ditambah, seperti Tempat Khusus Parkir (TKP) di Beskalan maupun tambahan di eks Kampus STIE Kerja sama. Sehingga diharapkan mampu menampung lebih dari 400 bus besar.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sigit Sapto Rahardjo mengungkapkan, pihaknya selain

telah menambah TKP, juga akan memaksimalkan tempat parkir yang sudah ada di perkotaan. Sedangkan tempat parkir yang sudah ada di Area Kota Yogyakarta, yaitu TKP Panembahan Senapati, Parkir Portabel Ngabean, Parkir Portabel Abu Bakar Ali (ABA) dan TKP Beskalan tetap akan dioptimalkan. Langkah ini agar lonjakan kendaraan pemudik maupun bus-bus wisata yang dipastikan memadati perkotaan serta destinasi wisata

* Bersambung hal 7 kol 1

Kantong **Sambungan hal 1**

di DIY selama libur Lebaran 2019, dapat disalurkan di tempat parkir yang sudah disediakan.

"Tempat parkir yang sudah ada seperti di P Senapati, Ngabean, ABA dan Beskalan akan dioptimalkan. Kita akan membuka kantong parkir di lahan eks Sekolah STIE yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat parkir sementara tentunya dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat," ujar Sigit di Yogyakarta, Minggu (26/5).

Sigit menjelaskan kapasitas daya tampung tempat parkir di Kota Yogyakarta, yakni TKP P Senapati dapat menampung 30 bus besar dan 20 mobil dan Parkir Portabel Ngabean dengan dua lantai berkapasitas 40 bus besar dan 150 kendaraan bermotor roda empat non bus. Parkir Portabel ABA yang terdiri dari 3 lantai dapat menampung 2.800 kendaraan roda dua dan 40 bus besar atau bus pariwisata. Ditambah difungsikannya TKP Beskalan yang terdiri dua lantai yang bakal menampung setidaknya 300 kendaraan bermotor roda dua dan 29 kendaraan bermotor roda empat. "Jika dioptimalkan, daya tampung parkir di Kota Yogyakarta bisa mencapai 170 bus besar," paparnya.

Sigit mengungkapkan Parkir Beskalan tidak bisa menampung bus karena lokasinya ada di

jalan utama Kawasan Malioboro. Sedangkan kantong parkir di lahan eks STIE yang luasnya 5 Hektare bisa menampung luapan hingga 240 bus besar. Sementara itu, eks lahan UPN yang ada di Kelandari tidak digunakan sebagai parkir tambahan karena bus besar sulit masuk sehingga dimanfaatkan lahan eks STIE yang ada di Jalan Parangtritis tersebut.

Mantan Pitt Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY ini menyampaikan berdasarkan hasil rapat yang digelar pihaknya bersama kabupaten/kota se-DIY diputuskan dalam satu area tidak boleh ada dua kantong parkir di dua sisi di DIY selama arus Lebaran 2019. Kesepakatan tersebut guna mengantisipasi munculnya titik-titik rawan kemacetan, di antaranya di kawasan pusat kota dan destinasi wisata.

"Khusus rekayasa lalu lintas di Kawasan Malioboro, kami akan terapkan pengaturan lampu lalu lintas berupa lampu hijau yang masuk ke kota akan dikurangi, sebaliknya yang keluar ditambah. Kami prediksi puncak kepadatan kendaraan di Kawasan Malioboro terjadi pasca Lebaran yaitu pada H+2 dan H+3," tandasnya.

(tra)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005